

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan II 2017

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		70 hari		3 hari		70 hari		3 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		217,707,513		215,059,146		230,706,951		226,958,743
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	357,053,385	21,693,260	357,722,635	21,065,877	378,916,949	23,538,660	377,436,888	22,736,003
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	280,241,568	14,012,078	294,127,726	14,706,386	287,060,695	14,353,035	300,153,709	15,007,685
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	76,811,816	7,681,182	63,594,910	6,359,491	91,856,254	9,185,625	77,283,179	7,728,318
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	215,599,287	74,429,859	241,750,503	79,750,857	222,896,924	78,430,111	250,192,365	84,451,175
	a. Simpanan operasional	81,895,563	19,931,014	98,558,120	21,798,401	83,253,325	20,247,099	99,715,257	22,058,013
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	133,275,676	54,070,798	143,192,383	57,952,456	139,215,551	57,754,964	150,477,108	62,393,161
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	428,048	428,048	-	-	428,048	428,048	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	218,947	-	422,794	211,397	218,947	-	422,794	211,397
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	168,993,807	15,526,065	165,546,032	14,350,100	169,632,822	16,025,449	167,025,973	15,122,828
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,448,819	3,448,819	2,415,708	2,415,708	3,448,819	3,448,819	2,415,708	2,415,708
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	116,347,004	10,498,417	114,177,317	10,433,468	116,652,685	10,664,467	115,098,924	10,647,864
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	49,091,913	1,472,757	48,919,674	1,467,590	49,091,913	1,472,757	48,919,674	1,467,590
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	106,071	106,071	33,333	33,333	439,405	439,405	591,667	591,667
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		111,649,185		115,378,230		117,994,220		122,521,403
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	9,185,178	1,725,725	8,078,445	7,087,723	9,185,178	1,725,725	8,078,445	7,087,723
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	10,583,245	5,291,766	11,278,039	5,639,158	11,700,047	5,881,399	12,275,987	6,169,641
10	Arus kas masuk lainnya	6,627,779	6,627,779	-	954,663	6,634,392	6,631,086	-	961,493
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		13,645,270		13,681,543		14,238,210		14,218,856
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		217,707,513		215,059,146		230,706,951		226,958,743
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		98,003,915		101,696,687		103,756,010		108,302,547
14	<b>LCR (%)</b>		222.14%		211.47%		222.36%		209.56%

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## ANALISIS PERHITUNGAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

#### TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan II 2017

#### Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (*Bank Only*) posisi Triwulan II 2017 sebesar 222.14% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2017 sebesar 211.47%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
  - a. Peningkatan komponen Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 2.6 Triliun (1.22%)
  - b. Penurunan Net Cash Outflow sebesar Rp 3.69 Triliun (3.63%) terutama dikarenakan adanya perbaikan struktur Pendanaan jangka pendek.
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99.54% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan II 2017 berasal dari CASA sebesar 57.59% dengan komposisi rata-rata selama Triwulan II 2017 sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	17.49%
Tabungan	40.10%
<b>CASA</b>	<b>57.59%</b>
Deposito	42.41%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Net Eskposur derivatif BRI (*Bank Only*) rata-rata sebesar Rp 3.17 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warnng indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI sedang menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

## Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (Konsolidasi) posisi Triwulan II 2017 sebesar 222.36% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2017 sebesar 209.56%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
  - a. Peningkatan komponen Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 3.7 Triliun (1.62%)
  - b. Penurunan Net Cash Outflow sebesar Rp 4.54 Triliun (4.96%) terutama dikarenakan adanya perbaikan struktur Pendanaan jangka pendek.
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99.53% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0.47%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan II 2017 berasal dari CASA sebesar 56.05% dengan komposisi rata-rata selama Triwulan II 2017 sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	16.97%
Tabungan	39.08%
<b>CASA</b>	<b>56.05%</b>
Deposito	43.95%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eskposur derivatif BRI (Konsolidasi) rata-rata sebesar Rp 3.17 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.